

PAPER NAME

Artikel Makia.pdf

AUTHOR

Feri Ekaprasetia

WORD COUNT

1901 Words

CHARACTER COUNT

12262 Characters

PAGE COUNT

5 Pages

FILE SIZE

90.9KB

SUBMISSION DATE

Jan 18, 2023 9:47 AM GMT+7

REPORT DATE

Jan 18, 2023 9:47 AM GMT+7

● 15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 15% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 2% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Manually excluded sources
- Manually excluded text blocks

HIGH QUALITY CPR PADA ALUMNI KEPERAWATAN STIKES DR. SOEBANDI JEMBER

Feri Ekaprasetia

STIKES dr. Soebandi Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia
feriekaprasetia05@gmail.com

Eky Madyaningtyas

STIKES dr. Soebandi Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia
ns.ekiey@gmail.com

ABSTRAK

High Quality Cardiopulmonary Resuscitation sangat dibutuhkan dalam menambah angka harapan hidup pasien dengan henti jantung. Pemantapan materi *High Quality Cardiopulmonary Resuscitation* di kuliah menjadi dasar pengetahuan dan keterampilan mahasiswa ketika sudah bekerja di tatanan klinik untuk melakukan *High Quality CPR*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengetahuan tentang *High Quality Cardiopulmonary Resuscitation* pada alumni keperawatan STIKES. Dr. Soebandi Jember. Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik. Sampel penelitian ini melibatkan 48 responden. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *accidental sampling* selama 1 bulan. Teknik pengambilan data dengan menggunakan *google form*. Hasilnya adalah 100% responden pernah mengikuti pelatihan kegawatdaruratan, 77,1% responden bekerja di klinik/rumah sakit, 81,3% responden pernah melakukan CPR pada pasien dan pengetahuan responden tentang *High Quality Cardiopulmonary Resuscitation* masih di bawah nilai 100, yaitu rata-rata pengetahuan dengan nilai 75,83. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengetahuan tentang *High Quality Cardiopulmonary Resuscitation* perlu ditingkatkan dengan pemantapan materi pada saat tahap kuliah di program sarjana keperawatan.

Kata Kunci : *High Quality Cardiopulmonary Resuscitation*, Henti Jantung, Alumni Keperawatan

ABSTRACT

High Quality Cardiopulmonary Resuscitation is needed to increase the life expectancy of patients with cardiac arrest. The strengthening of *High Quality Cardiopulmonary Resuscitation* material in lectures becomes the basis for student knowledge when they was already working in a clinical setting. The purpose of this study was to determine how knowledge about *High Quality Cardiopulmonary Resuscitation* in school alumni of STIKES Dr. Soebandi Jember. The research sample involved 48 respondents. The sampling method using accidental sampling technique for 1 month. This research design was descriptive analytic. Data collection techniques using google form. The result is 100% of respondents have attended emergency training, 77.1% of respondents have worked in clinics / hospitals, 81.3% of respondents have performed CPR on patients and the respondent's knowledge of *High Quality Cardiopulmonary Resuscitation* is still below the value of 100, which is the average knowledge with a value of 75.83. The conclusion of this study is that knowledge about *High Quality Cardiopulmonary Resuscitation* needs to be improved by stabilizing the material during the lecture stage in the undergraduate nursing program.

Keywords : *High Quality Cardiopulmonary Resuscitation*, Cardiac Arrest, Nursing Alumni

PENDAHULUAN

Cardiac arrest atau henti jantung merupakan masalah kegawatdaruratan yang membutuhkan penanganan yang cepat dan tepat, jika tidak segera mendapatkan pertolongan maka dapat mengancam nyawa. Penanganan yang direkomendasikan untuk kejadian henti jantung adalah *Cardiopulmonary Resuscitation* (CPR) yang juga dapat meningkatkan angka harapan hidup pasien dengan *cardiac arrest* (Sasson C, MA, J, & AL, 2010) (Pearn, 2000).

Kejadian henti jantung di luar rumah sakit di seluruh dunia mencapai 50 sampai 60 orang per 100.000 setiap tahunnya (Berdowski, Berg, Tijssen, & Koster, 2010). Bahkan kejadian di Eropa dan Amerika hampir mencapai 500.000 kasus (Go, Mozaffarian, & Roger, 2014). Sedangkan kejadian di Indonesia diperkirakan 30.000 kasus pertahun dan 30 kasus perhari (Kemenkes RI, 2014). Pada tahun 2016, PERKI (Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia) menyebut kejadian HJM terjadi sekitar 300.000-350.000 per tahunnya. Kendati demikian, terdapat peningkatan peluang hidup apabila dilakukan pertolongan pertama dengan CPR (*Cardiopulmonary Resuscitation*) atau teknik resusitasi jantung paru oleh orang di sekitarnya (*bystander*). Akan tetapi, data Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa HJM akan sering terjadi seiring dengan meningkatnya PJK dan stroke yang diprediksi menyentuh angka 23,3 juta kematian pada tahun 2030.

Pada zaman dulu, pelatihan CPR hanya diperuntukkan oleh petugas kesehatan saja, namun seiring berjalannya waktu ternyata banyak kejadian *cardiac arrest* terjadi di luar rumah sakit sehingga diperlukan *bysanders* untuk membantu penanganan kejadian gawat darurat yang diakibatkan oleh *cardiac arrest* di luar rumah sakit (Hatzakis, Kritsotakis, Karadimitri, Sikioti, & Androulaki, 2000).

Di Indonesia, pelatihan bantuan hidup dasar belum diterima semua orang termasuk alumni mahasiswa keperawatan.

Alumni Mahasiswa keperawatan juga memiliki peran pada kejadian yang berhubungan dengan nyawa, seperti *cardiac arrest*, di masyarakat karena setelah lulus mereka dituntut untuk menjadi perawat yang profesional. Menurut *American Heart Association*, pada tahun 2015, diperkirakan korban henti jantung dapat terselamatkan sebesar 40,1% setelah dilakukan CPR oleh *bystander*. Pentingnya mahasiswa keperawatan untuk memiliki keterampilan ini dapat menurunkan jumlah kasus kematian akibat *cardiac arrest* karena banyaknya kematian akibat terlambatnya pertolongan pertama. Selain itu, sering kali alumni mahasiswa keperawatan merasa takut karena merasa belum resmi menjadi seorang perawat atau merasa memiliki pengalaman yang kurang di lapangan. Walaupun seharusnya awam juga memiliki keterampilan CPR, namun alumni mahasiswa keperawatan memiliki tanggung jawab lebih besar saat menjadi *bystander*.

High Quality CPR (HQ CPR) merupakan CPR yang diberikan dengan kedalaman dan kecepatan yang tepat, ada kesempatan *recoil* dada penuh dan meminimalkan interupsi serta menghindari pemberian ventilasi yang berlebih (Cave, 2010). Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui HQ CPR pada mahasiswa keperawatan yang sudah lulus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *high quality CPR* pada alumni keperawatan STIKES dr. Soebandi Jember.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian dekriptif analitik dengan pendekatan *crosssectional*.

Populasi, sampel, sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah alumni mahasiswa STIKES dr. Soebandi Jember Program Studi Ilmu Keperawatan dari tahun 2018 - 2020.

2. Sampel

16 Sampel pada penelitian ini adalah alumni mahasiswa STIKES dr. Soebandi Jember Program Studi Ilmu Keperawatan

3. Sampling

8 Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling* yaitu sebanyak 48 responden. Data diambil mulai dari tanggal 1 Juni – 30 Juni 2020.

Tempat penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di STIKES dr. Soebandi Jember

Waktu penelitian

Waktu penelitian ini antara bulan Maret – Juli 2020.

13 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah Semua responden sejumlah 48 responden pernah mengikuti pelatihan kegawatdaruratan. Artinya bahwa semua responden seharusnya paham terkait *High Quality CPR* pada pasien henti jantung. Dari 48 responden 24 responden terakhir belajar CPR <1 tahun yang lalu, 21 responden terakhir belajar CPR < 2 tahun yang lalu dan 3 orang responden terakhir belajar CPR > 2 tahun yang lalu.

Hasil karakteristik responden didapatkan data bahwa 77,1 % telah bekerja di tatanan klinik, sebanyak 81% pernah melakukan CPR dan rata-rata nilai pengetahuan responden adalah sebesar 75,83. Selain itu semua responden sudah mengikuti kegiatan pelatihan *Basic Cardio Life Support* (BCTLS).

Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) merupakan tata laksana utama pada kejadian *cardiac arrest* atau henti jantung. Henti jantung mendadak / *Sudden Cardiac arrest* (SCA) adalah suatu kondisi hilangnya fungsi utama jantung sebagai pusat sirkulasi tubuh yang terjadi pada orang yang memiliki penyakit jantung atau tidak dan waktu kejadiannya tidak bisa diprediksi serta terjadi dengan sangat cepat ketika tanda dan gejala muncul pada orang

tersebut (Neumar *et al.*, 2015). Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya henti jantung mendadak yaitu orang yang mempunyai riwayat penyakit jantung, pasien dengan obat-obatan jantung dan lain sebagainya (Field *et al.*, 2010). Ada beberapa tanda – tanda ketika orang tersebut mengalami henti jantung mendadak, yaitu Tanda awal dari henti jantung mendadak adalah kehilangan keseimbangan dan pingsan tiba – tiba. Tanda lain yang ditemukan pada saat yang sama adalah tidak ditemukannya denyut nadi ketika dilakukan perabaan pada nadi karotis. Sebagian orang yang mengalami henti jantung mendadak juga terkadang merasakan nyeri dada sebelah kiri (*National Heart, Lung, and Blood Institute*, 2016).

Berdasarkan pembahasan di atas terbukti bahwa kejadian henti jantung dan penatalaksanaan CPR dialami oleh lulusan mahasiswa keperawatan. Oleh karena itu pengenalan, pelatihan dalam penatalaksanaan henti jantung sangat penting dan harus di ingat dan di implementasikan dengan baik setelah lulus kuliah di keperawatan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pada variabel pengetahuan responden tentang *High Quality Cardiopulmonary Resuscitation* (HQ CPR) menunjukkan rata-rata hasil 75,83 dengan jumlah 48 responden. Dan sebagian besar responden (81%) atau sebanyak 39 responden pernah melakukan CPR ditatanan klinik.

Cardiopulmonary Resuscitation atau Resusitasi Jantung Paru (RJP) bisa dilakukan segera oleh penolong pertama baik itu orang awam (bystander), tenaga keamanan, polisi atau tenaga kesehatan yang ada disekitar kejadian. Kondisi ini bisa dicapai apabila anggota masyarakat diajarkan untuk melakukan tindakan RJP dengan baik melalui pelatihan oleh tenaga yang kompeten. Keterampilan untuk melakukan tindakan RJP dianjurkan untuk dimiliki setiap individu di komunitas untuk dapat memberikan tindakan RJP dengan

cepat dan tepat pada korban OHCA (Widiastuti, 2009).

High Quality Cardiopulmonary Resuscitation dilakukan dengan memenuhi beberapa syarat yaitu : fraksi kompresi dada, rata-rata kecepatannya adalah 100 – 120 kali/menit, kedalaman kompresinya adalah 2 inchi dan tidak menggunakan ventilasi yang berlebihan (Cave, 2010). *High Quality Cardiopulmonary Resuscitation* telah menunjukkan bahwa terjadi peningkatan angka harapan hidup pasien yang mengalami henti jantung (Lin & Scales, 2016).

Ketika mahasiswa yang sudah lulus dan menjadi perawat seharusnya mempunyai pengetahuan yang bagus tentang *High Quality Cardiopulmonary Resuscitation*. Pengetahuan tersebut dibuktikan dengan nilai sempurna pada aspek pengetahuan tentang *High Quality Cardiopulmonary Resuscitation*. Berdasarkan hasil penelitian yang dihasilkan dari 48 alumni ternyata hanya memiliki nilai rata-rata 75,83 yang seharusnya mempunyai nilai 100 atau sempurna. Nilai sempurna pada aspek *High Quality Cardiopulmonary Resuscitation* mempunyai peran penting karena pasien dengan henti jantung dapat mempunyai angka harapan hidup yang tinggi jika *High Quality Cardiopulmonary Resuscitation* dilakukan dengan benar. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi terkait pembelajaran dan retensi pengetahuan tentang *High Quality Cardiopulmonary Resuscitation* pada tahap studi dan setelah lulus diperlukan upgrading pengetahuan tentang *High Quality Cardiopulmonary Resuscitation*.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah gambaran pengetahuan responden terhadap *High Quality CPR* adalah masih kurang dan perlu ditingkatkan. Teknik *High Quality CPR* seharusnya responden mendapat nilai sempurna karena CPR sangat berhubungan dengan nyawa pasien.

SARAN

Saran untuk penelitian ini adalah perlu ditingkatkannya jumlah responden untuk penelitian selanjutnya. Tambahkan aspek keterampilan penelitian selanjutnya sehingga hasil yang didapatkan lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Berdowski, J., Berg, R., Tijssen, J., & Koster, R. (2010). Global incidences of out-of-hospital cardiac arrest and survival rates: Systematic review of 67 prospective studies. *Resuscitation*, 81(11), 1479–1478.
- Cave, D. M. (2010). American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care. American Heart Association.
- Go, A., Mozaffarian, D., & Roger, V. (2014). Executive summary: heart disease and stroke statistics - 2014 update: A report from the American Heart Association. *Circulation*, 129, 399–410.
- Hatzakis, Kritsotakis, Karadimitri, Sikioti, & Androulaki. (2000). Community cardiopulmonary resuscitation training in Greece. *Res Nurs Helath*, 47, 311.
- Kemenkes RI. (2014). Infodatin : Situasi Kesehatan Jantung. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 1–8.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Lin, S., & Scales, D. C. (2016). Cardiopulmonary resuscitation quality and beyond: The need to improve real-time feedback and physiologic monitoring. *Critical Care*, 20(1), 9–10.
<https://doi.org/10.1186/s13054-016-1371-9>
- Pearn, J. (2000). Successful cardiopulmonary resuscitation

outcome reviews. Resuscitation, 47.

Sasson C, MA, R., J, D., & AL, K. (2010). Predictors of survival from out-of hospital cardiac arrest: a systematic review and metaanalysis. *Circ Cardiovasc Qual Outcomes* 2010, 3, 63–68.

● 15% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 15% Internet database
- Crossref database
- 2% Submitted Works database
- 2% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	digilibadmin.unismuh.ac.id	5%
	Internet	
2	jurnal.stikesicsada.ac.id	1%
	Internet	
3	issuu.com	<1%
	Internet	
4	eprints.ums.ac.id	<1%
	Internet	
5	stikesdrsoebandi.ac.id	<1%
	Internet	
6	jurnal.poltekkes-soepraoen.ac.id	<1%
	Internet	
7	media.iainpare.ac.id	<1%
	Internet	
8	repository.stiesia.ac.id	<1%
	Internet	

9	jstage.jst.go.jp	Internet	<1%
10	docplayer.info	Internet	<1%
11	pt.scribd.com	Internet	<1%
12	e-journal.unair.ac.id	Internet	<1%
13	id.123dok.com	Internet	<1%
14	gobatak.com	Internet	<1%
15	science.gov	Internet	<1%
16	text-id.123dok.com	Internet	<1%

● Excluded from Similarity Report

- Manually excluded sources
- Manually excluded text blocks

EXCLUDED SOURCES

jurnal.stikesicsada.ac.id	75%
Internet	
repository.ub.ac.id	10%
Internet	
researchgate.net	2%
Internet	
garuda.kemdikbud.go.id	2%
Internet	

EXCLUDED TEXT BLOCKS

High Quality CPR Pada Alumni Keperawatan STIKESdr. Soebandi Jember

garuda.kemdikbud.go.id

HIGH QUALITY CPR PADA ALUMNI KEPERAWATAN STIKES DR. SOEBANDI JEMBER

www.jurnal.stikesicsada.ac.id

Feri EkaprasetiaSTIKES dr. Soebandi Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

www.jurnal.stikesicsada.ac.id

ABSTRAKHigh Quality Cardiopulmonary Resuscitation sangat dibutuhkan dalam m...

garuda.kemdikbud.go.id

Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA, Vol.11 No.1, Februari 2021E - ISSN: 2549-9327, P - ...

eprints.ums.ac.id

High Quality CPR Pada Alumni Keperawatan STIKESdr. Soebandi Jember

www.jurnal.stikesicsada.ac.id

Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA, Vol.11 No.1, Februari 2021E - ISSN: 2549-9327, P - ...

eprints.ums.ac.id

High Quality CPR Pada Alumni Keperawatan STIKESdr. Soebandi Jember

www.jurnal.stikesicsada.ac.id

Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA, Vol.11 No.1, Februari 2021E - ISSN: 2549-9327, P - ...

eprints.ums.ac.id

High Quality CPR Pada Alumni Keperawatan STIKESdr. Soebandi Jember

www.jurnal.stikesicsada.ac.id

Berdowski, J., Berg, R., Tijssen, J., &Koster, R. (2010). Global incidencesof out-of-h...

www.utupub.fi

M. (2010). AmericanHeartAssociation Guidelines forCardiopulmonary Resuscitati...

jurnal.poltekkes-soepraoen.ac.id

Go, A., Mozaffarian, D., & Roger, V

ejurnal.binawakya.or.id

Communitycardiopulmonary resuscitation trainingin Greece. Res Nurs

search.trdizin.gov.tr

Kemenkes RI. (2014). Infodatin : SituasiKesehatan Jantung. Pusat Data DanInform...

repo.stikesicme-jbg.ac.id

Lin,S.,&Scales, D. C. (2016).Cardiopulmonary resuscitation qualityand beyond: The...

repositorio.puce.edu.ec

Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA, Vol.11 No.1, Februari 2021E - ISSN: 2549-9327, P - ...

eprints.ums.ac.id

High Quality CPR Pada Alumni Keperawatan STIKESdr. Soebandi Jember

www.jurnal.stikesicsada.ac.id

Predictors of survival from out-ofhospital cardiac arrest: a systematicreview and ...

geriatri.dergisi.org